

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN, LISTRIK,  
PMA, PMDN TERHADAP PDRB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERIODE 2012-2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**MOH IRFAN KUZAIRI**

**NIM. 16810074**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN, LISTRIK,  
PMA, PMDN TERHADAP PDRB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERIODE 2012-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :**

**MOH IRFAN KUZAIRI**

**NIM. 16810074**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.**

**NIP: 19900525 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-595/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN, LISTRIK, PMA, PMDN  
TERHADAP PDRB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2012-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH IRFAN KUZAIRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16810074  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 60dd1c3e78cd2



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 60dd4a45efbc7



Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60dd1557c466f



Yogyakarta, 14 Juni 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60de8c68571c4

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Moh. Irfan Kuzairi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Moh Irfan Kuzairi

NIM : 16810074

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik PMA, PMDN Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2019”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum.Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Mei 2021

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 19900525 202012 1 007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Irfan Kuzairi

NIM : 16810074

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, PMA, PMDN Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2019**" Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Mei 2021



Moh Irfan Kuzairi

16810074

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Irfan Kuzairi

NIM : 16810074

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

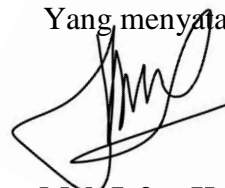
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif ( Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik PMA, PMDN Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 April 2021

Yang menyatakan



**Moh Irfan Kuzairi**

**NIM.16810074**

## HALAMAN MOTTO

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” ( Q.S Al-Insyirah : 7)*





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Bapak Jarni dan Ibu Halimah orang tua tercinta yang telah membesarkan saya hingga saya seperti ini dan pastinya memberikan doa dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Bapak Dani selaku dosen pembimbing skripsi serta bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan bimbingan terbaik.

Keluarga besar mahasiswa Ekonomi Syariah 2016.

Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	zet (dengan titik di bawah)
غ	Gain	g	bawah)
ف	Fā'	f	koma terbalik di atas
ق	Qāf	q	ge
ك	Kāf	k	ef
ل	Lām	l	qi
م	Mīm	m	ka
ن	Nūn	n	

و	Wāwu	w	el
هـ	Hā'	h	em
ء	Hamzah	,	en
ي	Yā'	Y	w
			ha
			apostrof
			Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

### Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
یذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yażhabu</i>

### Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلیة	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

### Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil-‘alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat kesempatan, nikmat hidayah dan nikmat karunianya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Setelah melalui proses yang cukup panjang, alhamdulillah atas izin Allah skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran, serta memberikan motivasi selama saya menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ilmu pengetahuan dan wawasan saat penulis menempuh pendidikan.
6. Keluarga besar penulis yang selalu mengirim doa, motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah 2016 dan teman-teman yang sudah mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
9. Semua sahabat PMII Rayon Ekuilibrium yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin*

Yogyakarta, 28 April 2021

Penyusun,



Moh Irfan Kuzairi  
NIM.16810074

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRACT</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Landasan Teori .....	17
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	17
2. Infrastruktur .....	32
3. Investasi .....	36
B. Telaah Pustaka .....	40
C. Pengembangan Hipotesis .....	53
D. Kerangka Pemikiran.....	56



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Sumber dan Jenis Data.....	58
C. Definisi Operasional Variabel.....	59
D. Teknik Analisis Data.....	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Regresi Data Panel .....	62
3. Uji Pemilihan Model .....	65
4. Pengujian Hipotesis .....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	69
B. Analisis Regresi Data Panel.....	72
1. Uji Spesifikasi Model.....	72
2. Pengujian Hipotesis .....	74
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2010 di Provinsi Pulau Jawa tahun 2015-2019 (Miliar Rupiah).....	5
Grafik 1.2 PDRB atas dasar harga konstan 2010 di DIY periode 2012-2019 (miliar rupiah) .....	6
Grafik 1.3 Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan Baik di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2015-2019 (kilometer).....	8
Grafik 1.4 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di D.I. Yogyakarta (Kwh) tahun 2015-2019 .....	9
Grafik 1.5 Realisasi Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Rupiah) tahun 2015-2019 .....	10
Grafik 1.6 Realisasi Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Rupiah) tahun 2015-2019 .....	12

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data .....	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i> atau <i>Chow-test</i> .....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	73
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i> .....	74
Tabel 4.5 Hasil Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
Tabel 4.6 Uji t-tabel .....	78



## ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jalan, Listrik, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negri terhadap PDRB yang diukur dengan PDRB ADHK 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data PDRB, Jalan, Listrik Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dari 2012 sampai tahun 2019. Metode yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel yaitu gabungan antara data time series dan data cross section, dalam menggunakan regresi data panel model yang layak digunakan untuk estimasi akhir yaitu Fixed effect Model. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jalan, Listrik, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel PDRB. Secara individu variabel Jalan dan Penanaman Modal Dalam Negri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PDRB di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: Jalan, Listrik, PMA, PMDN dan PDRB.



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of roads, Foreign Direct Investment and Domestic Investment electricity on GRDP as measured by PDRB ADHK 2010. The data used in this study are GRDP data, roads, Foreign Direct Investment electricity and Domestic Investment in the Special Region of Yogyakarta from 2012 to 2019. The method used is panel data regression. Panel data is a combination of time series data and cross section data, using the panel data regression model that is suitable for final estimation, namely the Fixed Effect Model. The results of this study indicate that the variables Road, Electricity, Foreign Direct Investment and Domestic Investment together have a significant effect on the GRDP variable. Individually, the road variable and Domestic Investment electricity do not have a significant effect on the GRDP variable in the Special Region of Yogyakarta.*

*Keywords: Road, Electricity, PMA, PMDN and PDRB.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi mengacu pada proses di mana secara keseluruhan kesehatan, kesejahteraan, dan tingkat akademis masyarakat umum meningkat. Dalam perkembangannya, terjadi pergeseran populasi dari pertanian ke industri, lalu ke jasa. Pembangunan ekonomi melihat kesejahteraan masyarakat dalam menjalani kehidupan berdasarkan standar kehidupan yang layak. Terlepas dari standar hidup mereka, pembangunan perekonomian juga melihat kebebasan yang mereka miliki untuk menikmati standar kehidupan tersebut.

Pemerintah bekerja pada tujuan ekonomi besar seperti menciptakan lapangan kerja atau menumbuhkan ekonomi. Inisiatif ini dapat dicapai melalui undang-undang tertulis, peraturan industri, dan insentif atau pengumpulan pajak. Program yang menyediakan infrastruktur dan layanan seperti jalan raya yang lebih besar, taman komunitas, program dan fasilitas sekolah baru, perpustakaan umum atau kolam renang, rumah sakit baru, dan inisiatif pencegahan kejahatan. Penciptaan lapangan kerja dan retensi bisnis melalui program pengembangan tenaga kerja untuk membantu orang mendapatkan keterampilan dan pendidikan yang dibutuhkan. Ini juga termasuk program pengembangan usaha kecil yang diarahkan untuk membantu pengusaha mendapatkan pembiayaan atau jaringan dengan usaha kecil lainnya.

Kurniawan (2011) menekankan dalam penelitiannya bahwa pembangunan ekonomi dikategorikan dalam upaya membangun kesejahteraan masyarakat.

Beberapa hal yang dapat mendorong upaya ini antara lain: peningkatan SDM, pengelolaan SDA yang efisien, akumulasi modal, serta ketersediaan teknologi yang memadai. Akumulasi modal yang dapat berupa investasi baik secara langsung terhadap hal-hal fisik (mesin, perbaikan jalan, pembangunan industri) atau tidak langsung (fasilitas penunjang perekonomian seperti infrastuktur, air bersih, dll). Segala aspek ini dapat mendorong perekonomian secara lebih baik sehingga masyarakat memiliki daya beli yang lebih tinggi. Peningkatan daya beli dapat meningkatkan standar hidup yang lebih baik, dalam jangka panjang hal ini dapat mengacu pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adanya pembangunan sarana dan prasarana perekonomian yang baik maka akan meingkatkan PDRB daerah. Infrastruktur yang baik merupakan salah satu indikator pembangunan, dimana pembangunan dirasa cukup baik jika nilai infrastrukturnya sudah memadai. Hal ini dikarenakan infrastruktur merupakan penghubung roda perekonomian, faktor utama peningkatan perekonomian dapat berjalan jika terdapat akses jalan atau infrastruktur yang baik, dan proses meliatgandakan efek pembangunan dalam jangka panjang (Setiadi, 2006). Pentingnya infrastruktur menjadikan faktor ini menjadi salah satu penentu keberhasilan pertumbuhan perekonomian daerah. Tanpa adanya infrastruktur yang baik maka dapat meningkatkan indikasi ketertinggalan suatu wilayah.

Selain pembangunan yang berjalan dengan baik, terkadang terdapat faktor yang dapat menyebabkan adanya kemerosotan perekonomian. Kemerosotan pembangunan suatu daerah memiliki aspek yang berpengaruh terhadap kegiatan ini. Daya tarik perekonomian yang menurun merupakan sala satu indikatornya.



Daya tarik daerah yang rendah yang berakibat pada rendahnya kegiatan ekonomi. Daya tarik perekonomian dapat berupa sumber daya manusia dan alam, infrastruktur, perangkat keras dan perangkat lunak, keamanan dll. Beberapa faktor tersebut dapat mengindikasikan adanya kemerosotan yang berujung terhadap ketertinggalan suatu daerah dalam mengejar daya saing antar wilayah (Azis, 1994: 65).

Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh daerah yang tertinggal ialah menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, mengadakan investasi secara langsung terhadap beberapa sektor yang dianggap produktif, pengadaan air bersih, dan infrastruktur jalan yang memadai. Pendidikan juga dapat membantu ketertinggalan yang lebih baik. Jika masyarakat sadar dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan daerahnya maka tidak menutup kemungkinan perekonomian daerah dapat berjalan dengan baik. Masyarakat mampu mengenali potensi daerah sehingga mampu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan perekonomiannya dengan baik. Akan tetapi pilihan pengembangan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan daerah (Azis, 1994: 66).

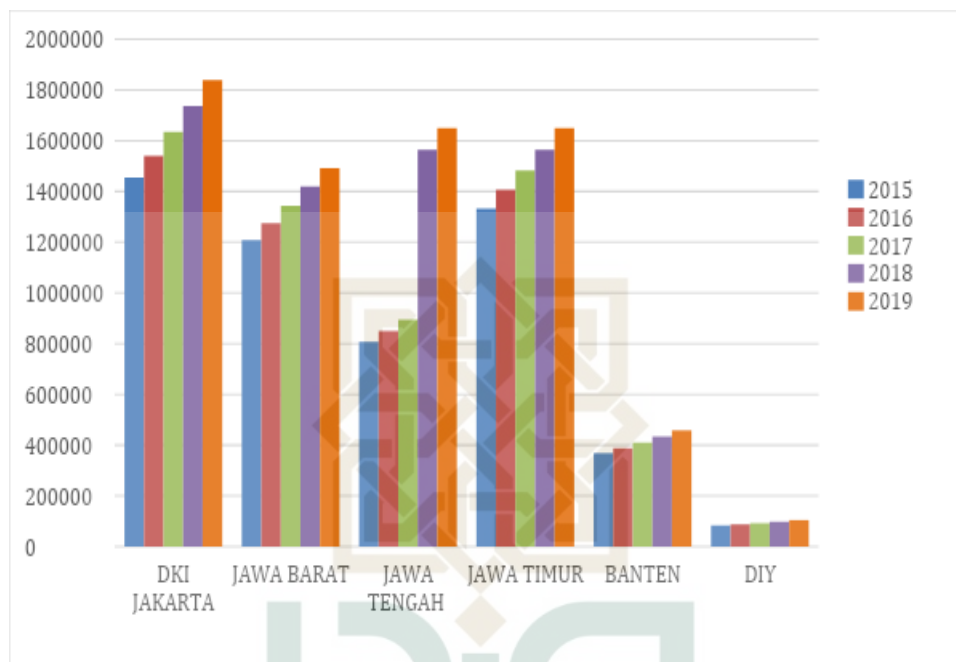
Perekonomian yang baik dicerminkan dengan nilai pertumbuhan perekonomiannya yang bergerak ke atas. Laju perekonomian ini digambarkan dalam nilai pertumbuhan masing-masing daerah, dimana laju perekonomian dalam istilah ekonomi biasa disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai laju PDRB mampu menggambarkan perekonomian suatu daerah melalui perhitungan nilai yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil perhitungan ini yang kemudian dijadikan dasar penilaian perekonomian suatu daerah.

Produk Domestik Regional Bruto mampu menghasilkan nilai pendapatan yang diperoleh suatu daerah dalam satu periode. PDRB merupakan nilai gabungan dari segala bentuk usaha produksi, investasi, dan nilai tambah yang dikreasikan untuk setiap nilai jasa akhir yang telah berhasil diproduksi dalam suatu wilayah. Nilai PDRB juga dapat menjelaskan efisiensi perekonomian daerah dan penopang perekonomian daerah. Masyarakat dapat mengetahui pendapatan terbesar dan terkecil daerah diperoleh dari sektor apa. Hal ini penting guna menentukan sektor mana yang akan dikembangkan agar dapat menghasilkan nilai tambah yang dapat meningkatkan nilai PDRB.

PDRB di sajikan dalam bentuk nilai konstan dan harga berlaku. PDRB dengan nilai konstan dapat mencerminkan nilai PDRB yang tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan cerminan pertumbuhan perekonomian riil dalam kurun waktu 1 tahun. Sementara PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan besarnya kemampuan sebuah daerah dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, menelaah pergeseran perekonomian, dan bagaimana struktur perekonomian daerah. Sedangkan PDRB atas harga berlaku digunakan untuk menentukan kapasitas sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah. Namun PDRB atas dasar harga berlaku sering mengalami kendala ketika digunakan sebagai variabel penelitian, hal ini terjadi karena PDRB dipengaruhi oleh tingkat harga setiap tahunnya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan PDRB dengan harga konstan. Berikut Produk Domestik Regional Bruto menurut bidang usaha dengan harga tahun 2010 lanjutan di Jawa tahun 2015-2019.

Grafik 1.1

**PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2010 di Provinsi Pulau Jawa tahun 2015-2019 (Miliar Rupiah)**



*Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, diolah*

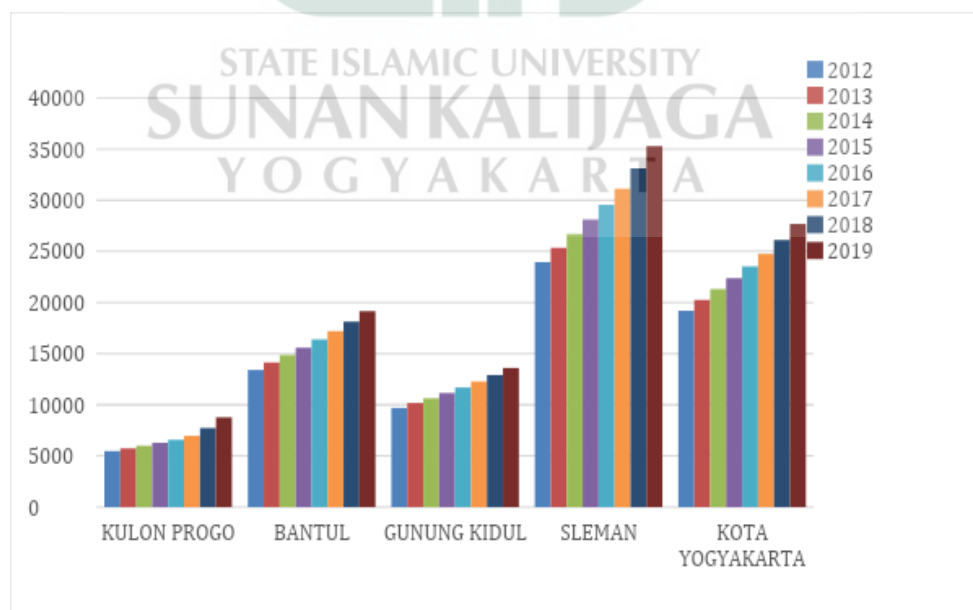
Berdasarkan grafik 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa PDRB tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 sebesar Rp 1.838.500,71 (miliar). Diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 1.650.143,15 (miliar) ditahun 2019. Selanjutnya Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar Rp. 1.491.705,71(miliar) pada tahun 2019. Dalam data di atas dapat diketahui bahwa perekonomian DIY tergolong paling rendah untuk wilayah Pulau Jawa. Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ditopang oleh sektor jasa. Pendapatan terbesar perhotelan menyumbang nilai pajak terbesar di Yogyakarta. Namun dengan jumlah penduduk, luas wilayah, dan penopang sektor perekonomian, DIY

tergolong dalam daerah yang memiliki jumlah penduduk dan pendapatan yang rendah.

Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta selama lima tahun terakhir memang terus meningkat, namun pertumbuhan tersebut relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi beberapa provinsi lain di Pulau Jawa. Hal ini menarik untuk dicermati jika Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak sumberdaya seperti pertanian, industri, jasa dan pariwisata, serta letak geografis yang mendukung Daerah Istimewa Yogyakarta di pesisir selatan wilayah tersebut. Oleh karena itu Pulau Jawa sangat mendukung untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi.

**Grafik 1.2**

**PDRB atas dasar harga konstan 2010 di DIY periode 2012-2019  
(miliar rupiah)**



*Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, diolah*

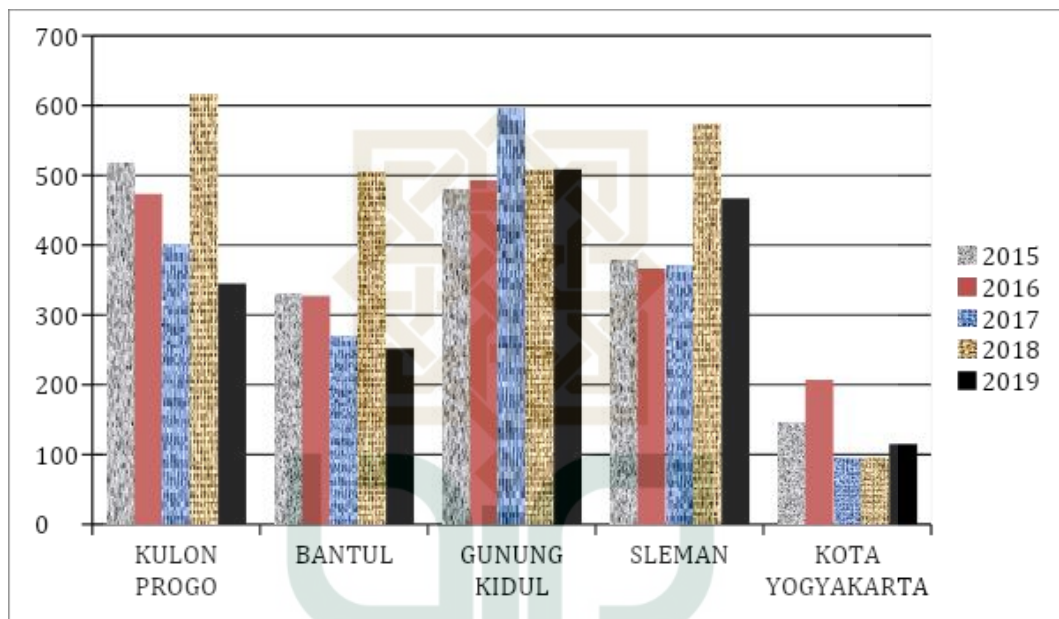
Pada grafik 1.2 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2012-2019 PDRB Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta bergerak ke arah positif. Perekonomian semua daerah terus mengalami peningkatan. Sektor perekonomian pusat (Sleman) menunjukkan nilai peningkatan yang cukup signifikan. Perekonomian di daerah Sleman memiliki segala jenis kebutuhan masyarakat mulai dari perbelanjaan, pendidikan, pariwisata, dan hiburan lainnya. Hal ini menyebabkan perekonomian di daerah ini tumbuh jauh lebih besar dibandingkan dengan daerah lainnya. Daya tarik Sleman mampu menarik wisatawan baik lokal maupun luar daerah untuk datang berkunjung dan memberikan sumbangan perekonomian yang tinggi. Sementara Gunungkidul menunjukkan nilai peningkatan yang relatif tertinggal jika dibandingkan dengan daerah lainnya. Pemerintah daerah terus mengembangkan daerah yang tertinggal agar mampu memiliki daya saing yang seimbang sehingga mampu menghasilkan perekonomian yang terdistribusi normal. Di tahun 2019 perencanaan pembangunan bandara internasional ditetapkan di Gunung Kidul, dengan pertimbangan agar perekonomian lokal bertumbuh dan tidak tertinggal dengan daerah lainnya.

Perubahan nilai PDRB DIY dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor perekonomian dapat memberikan stimulus dan hambatan perekonomian. Salah satu faktor pendorong perekonomian yang mampu memberikan hal positif dalam perekonomian adalah pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur meliputi pembangunan jalan, air bersih, dll. Berikut adalah salah satu

bentuk pembangunan infrastruktur yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta:

**Grafik 1.3**

**Panjang Jalan Kabupaten/Kota menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan Baik di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2015-2019 (kilometer)**



*Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, diolah*

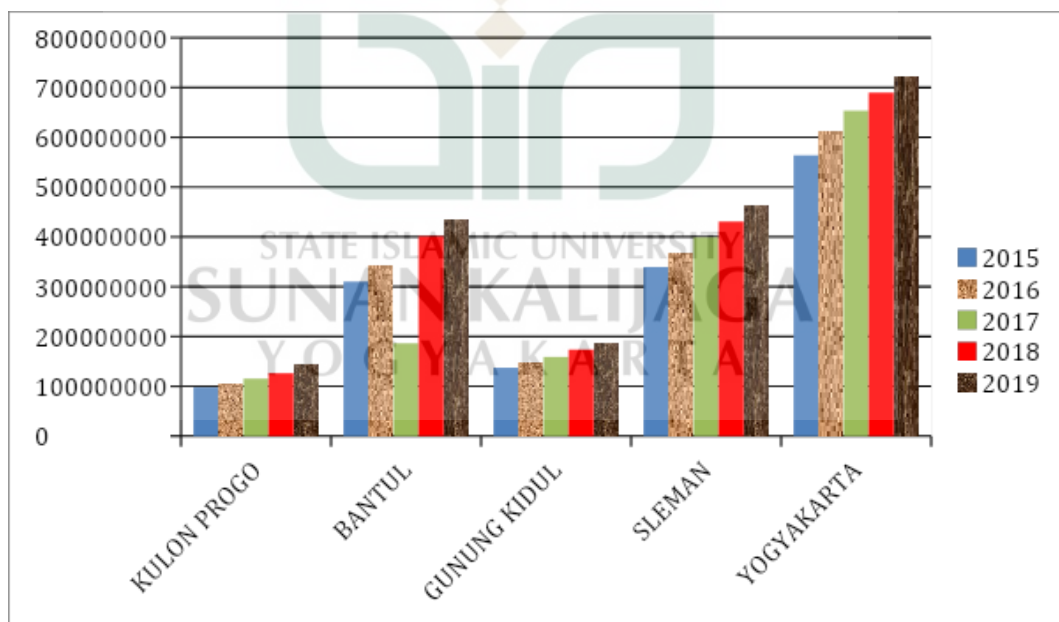
Grafik 1.3 di atas menggambarkan jumlah kondisi jalan yang baik di setiap Kabupaten / Kota di DIY. Pada tahun 2015-2019 kondisi jalan di setiap Kabupaten / Kota mengalami kondisi jalan yang stabil. Penurunan kondisi jalan terjadi pada tahun 2019, dimana beberapa daerah terlihat mengalami penurunan jalan yang cukup signifikan. Kerusakan jalan disebabkan oleh beban yang tidak seimbang antara kualitas bahan dan muatan yang melalui jalanan. Faktor alam juga berpengaruh besar terhadap kondisi jalan. Dengan kondisi daerah Yogyakarta yang memiliki gunung berapi aktif dapat menyebabkan adanya pergerakan

lempeng yang mempengaruhi kondisi jalan. Semua faktor ini menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih bahan dan merancang infrastruktur yang kokoh bagi perekonomian yang stabil. Hal ini dikarenakan jalan merupakan penghubung roda perekonomian daerah yang dapat menghubungkan rantai perekonomian.

Selain itu, infrastruktur yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian adalah ketenagalistrikan merupakan faktor penting dalam proses pertumbuhan PDRB karena di kota besar dan pedesaan listrik digunakan untuk berbagai kegiatan.

**Grafik 1.4**

**Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di D.I. Yogyakarta (Kwh) tahun 2015-2019**



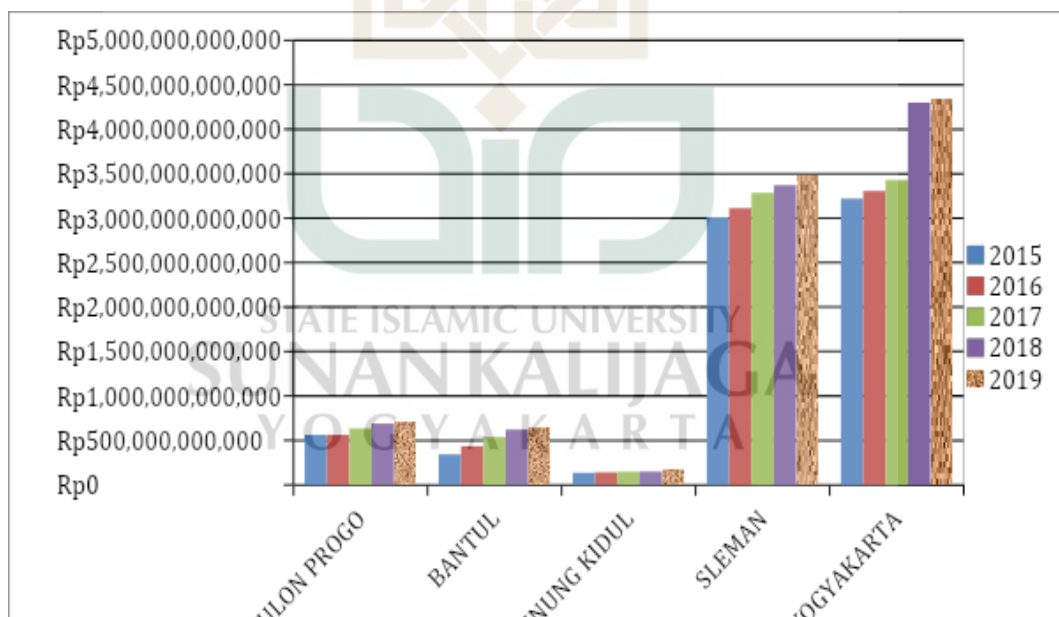
Pada Grafik 1.4 diatas merupakan jumlah listrik yang terpasang disetiap Kabupaten / Kota di Provinsi DIY tahun 2015-2019 seluruh kabupaten dan kota jumlah listrik terpasang setiap tahunnya terus meningkat dan pada tahun 2019



instalasi listrik tertinggi ada di Kota. Kota Yogyakarta sebesar 723.166.267 Kwh, disusul Kabupaten Sleman sebesar 464.861.291 Kwh, Kabupaten Bantul sebesar 433.474.060 Kwh, Gunungkidul 187.290.317 Kwh dan pemasangan termurah tahun 2019 di Kabupaten Kulonprogo sebesar 143.886.250 Kwh. Selain jalan dan listrik yang mempengaruhi proses pertumbuhan PDRB, investasi asing juga berperan penting dalam perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Berikut adalah bentuk realisasi penanaman modal asing:

**Grafik 1.5**

**Realisasi Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Rupiah) tahun 2015-2019**



Berdasarkan Gambar 1.5 di atas, realisasi penanaman modal asing terbesar dicapai oleh Kota Yogyakarta yaitu Rp 4.349.296.527.841, disusul Kabupaten Sleman sebesar Rp 3.474.799.437.619 diikuti Kabupaten Kulon Progo sebesar Rp 3.474.799.437.619 dan Kabupaten Bantul sebesar Rp.

642.292.165.875 dan PMA terendah di Kabupaten Gunungkidul sebesar Rp. 176.729.140.000.

Investasi dapat menambah aliran dana tabungan lokal sehingga dapat menjadi modal yang digunakan sebagai kas pembangunan dan perputaran perekonomian. investasi modal baik domestik maupun asing juga dapat membantu perusahaan untuk melakukan pertukaran teknologi melalui transfer investasi berupa pembangunan perusahaan. Selain membantu pemasukan modal dan transfer teknologi, investasi juga mampu memberikan keterampilan atau skill baru kepada pegawai lokal, juga mendapatkan pengetahuan seputar pengelolaan organisasi multinasional. Seluruh aspek ini mampu meningkatkan pembangunan yang ada di Indonesia. Dalam jangka pendek, investasi asing dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan modal, sementara jangka panjang dapat membantu dalam peningkatan skill dan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan. Ketika semua aspek berhasil meningkat, dimana modal dan sumber daya manusia mengalami peningkatan, maka kualitas dan standar hidup juga akan meningkat dan pada gilirannya mampu meningkatkan perekonomian negara.

Posumah (2015), menyatakan bahwa penerimaan investasi asing oleh suatu daerah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pada akhirnya dapat mempengaruhi jumlah pemasukan daerah. Investasi mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja karena adanya perusahaan baru sehingga mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru. Sedangkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 67 Tahun 2005 tentang percepatan penyediaan infrastruktur, pemerintah

memberikan dukungan dengan memberikan kompensasi berupa kerjasama investasi, subsidi, penjaminan dan penghapusan pajak.

**Grafik 1.6**

**Realisasi Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Rupiah) tahun 2015-2019**



Berdasarkan grafik 1.6 di atas, realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri terbesar yang dicapai Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.948.563.308.942 diikuti oleh kabupaten sebesar Rp. 4.159.517.948.347. Kemudian kota Yogyakarta sekitar Rp. 2.457.697.382.519 dan disusul Kabupaten Bantul Rp. 520.618.093.711 dan PMDN terendah di Kabupaten Gunung Kidul sebesar Rp. 161.604.659.948. Selain investasi, belanja pemerintah, adanya modal dalam negeri, dan investasi asing dapat dijadikan aliran kas yang positif bagi pertumbuhan perekonomian. Dengan adanya investasi dan modal yang kuat, pemerintah dapat menciptakan suasana perekonomian yang stabil dan kondusif sehingga dapat menumbuhkan iklim investasi yang baik.

Menelaah penelitian sebelumnya, terdapat beberapa peneliti yang juga melakukan penelitian dengan variabel yang hampir sama. Misalnya kajian yang dilakukan oleh Hadidtya Surya Nugraha pada tahun 2014 yang membuat sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Pertokoan Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah pada tahun 1980 – 2012”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kawasan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Jawa Tengah. Sedangkan PMA dan PMDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Sumadisa, dkk pada tahun 2016 bertajuk “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik dan PMA terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali tahun 1993-2014”. Kesimpulan Hasil pembangunan infrastruktur jalan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan infrastruktur ketenagalistrikan. Kemudian pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif signifikan terhadap investasi asing sedangkan infrastruktur ketenagalistrikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap investasi asing. Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB, infrastruktur kelistrikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB dan PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Bali. Penanaman Modal Asing (PMA) bukan merupakan variabel.

Kemudian penelitian sebelumnya dilakukan oleh peneliti Umi Safitri Arindini pada tahun 2018 yang berjudul “Dampak Prasarana Jalan,

Ketenagalistrikan dan PMA terhadap PDRB DIY Periode 2004-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jalan, Listrik dan PMA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PDRB. Secara individu variabel jalur tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PDRB di DIY.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai dampak pembangunan infrastruktur dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan Penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN, LISTRIK, PMA, PMDN TERHADAP PDRB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2012-2019”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap PDRB DIY periode 2012-2019?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur listrik terhadap PDRB DIY periode 2012-2019?
3. Bagaimana pengaruh PMA terhadap PDRB DIY periode 2012-2019?
4. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap PDRB DIY periode 2012-2019 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap PDRB DIY periode 2012-2019

2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap PDRB DIY periode 2012-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh PMA terhadap PDRB DIY periode 2012-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh PMDN terhadap PDRB DIY periode 2012-2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PDRB di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian yang ada serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan membuktikan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara panjang jalan, listrik, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.
4. Sebagai aplikasi dari teori – teori ekonomi, yaitu ekonomi makro sehingga dapat menambah referensi bagi peminat untuk mengetahui secara teoritis mengenai Produk Domestik Regional Bruto

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab pertama terdapat bab pendahuluan yang berdiri dari latar belakang masalah kemudian terdapat rumusan

masalah penelitian, selanjutnya tujuan dari penelitian dan sistematika dari penulisan skripsi.

Bab kedua menjelaskan tentang uraian teori utama, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Kerangka teori berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penelitian terdahulu berisi penelitian jurnal atau skripsi dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Pengembangan hipotesis berisi dugaan atau jawaban sementara atas masalah yang akan digunakan dalam penelitian dan diperoleh dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yaitu jenis data dan sumber data, populasi kemudian sampel penelitian, uraian mengenai definisi operasional variabel, dan teknik analisis data,

Bab keempat menyajikan hasil dari penelitian secara empiris dan pembahasan. Hasil penelitian dari pengolahan data yang digunakan berupa analisis deskriptif dalam rangka pengujian hipotesis. Pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil hipotesis yang diperoleh dari proses penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ingin dibuktikan.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang menyajikan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian menyajikan hasil penelitian yang berisi keterbatasan penelitian serta saran penelitian yang diharapkan untuk penelitian mendatang.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara variabel infrastruktur jalan(X1), listrik (X2), PMA (X3), PMDN (X4) yang dijadikan dasar pertimbangan dalam menjelaskan variabel PDRB (Y) di Daerah Istimewa Yogyakarta periode tahun 2012-2019.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik, PMA, PMDN Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2012-2019 adalah sebagai berikut:

1. Variabel infrastruktur jalan yang diukur menggunakan kategori jalan yang baik dan tidak berpengaruh terhadap terhadap PDRB di DIY tahun 2012-2019. Sehingga jika jalan naik sebesar 1.460634 kilometer maka PDRB akan berkurang sebesar 1.460634 juta rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa panjang pendeknya dan baik buruknya infrastruktur jalan yang ada di DIY tidak berpengaruh dikarenakan tidak ada pendapatan nilai atau harga yang masuk pada PDRB. Kecuali ketika ada infrastruktur jalan tol pada suatu daerah maka akan ada input nilai pendapatan yang akan masuk pada PDRB suatu daerah.
2. Variabel infrastruktur listrik yang diukur menggunakan kategori listrik yang terjual atau terpasang berpengaruh positif terhadap terhadap PDRB di

DIY tahun 2012-2019. Sehingga jika listrik naik sebesar  $2.29E-05$  kwh maka PDRB akan bertambah sebesar  $0.0000229 \cdot 2.29E-05$  juta rupiah selama periode 2012-2019. Hal ini dikarenakan ketika semakin banyak penggunaan listrik pada suatu industri besar atau kecil dan perusahaan maka akan meningkatkan atau menghasilkan kualitas yang maksimal dan berkualitas sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan pendapatan per kapita seseorang.

3. Variabel PMA yang diukur menggunakan kategori realisasi penanamana modal asing berpengaruh positif terhadap terhadap PDRB di DIY tahun 2012-2019. Sehingga jika PMA naik sebesar  $7.43E-10$  maka PDRB akan bertambah sebesar  $0.000000000743$  juta rupiah selama periode 2012-2019. Dengan adanya investasi asing yang berinvestasi atau menanam modal pada sector-sektor strategis seperti industry, perusahaan, jasa, dan pariwisata maka akan berpengaruh pada perbaikan infrastruktur seperti jalan dan listrik, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang berdampak akan mengurangi kesenjangan atau kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masarakat.
4. Variabel PMDN yang diukur menggunakan kategori realisasi penanamana modal dalam negri tidak berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap PDRB di DIY tahun 2012-2019. Sehingga jika PMDN naik sebesar  $2.46E-10$  maka PDRB akan menurun sebesar  $0.000000000246$  juta rupiah selama periode 2012-2019.

## **B. Saran**

1. Pemerintah daerah sebagai pembuat kebijakan untuk menggalakkan dan mengidentifikasi sektor-sektor strategis dan produktif di wilayahnya berdasarkan kekhasan wilayah masing-masing berdasarkan letak geografis, sumberdama manusia, dan sumber daya alam yang ada agar menarik investor luar negeri khususnya investor dalm negeri untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi ekologi positif antara investor, masyarakat, dan pemerintah dimana dari semua itu akan berdampak pada perbaikan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan dan pendapatan daerah.
2. Bagi warga masyarakat sekitar diharapkan agar mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menjaga dan merawat keunggulan daerahnya masing-masing, sehingga dari sektor unggulan tersebut akan membawa dampak positif terhadap masarakat sekitar.
3. Kajian penelitian kali ini masih menggunakan variabel yang terbatas. Oleh karenanya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk menjelaskan fenomena penelitian yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu yang terbaru dengan data penelitian yang lebih inovatif untuk mendapatkan nilai hasil penelitian yang lebih terpercaya dan aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, RobyCahyadi. Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011. Diss. Universitas Brawijaya, 2013.
- Setiadi, Elen. (2006). *Pengaruh pembangunan infrastruktur dasar terhadap pertumbuhan ekonomi regional Indonesia (8 propinsi di Sumatera)*. Jakarta: FE UI.
- Azis, I.J. (1994). *Decentralization from the Regional Perspective : An Application of AHP, Proceedings of the 3rd International Symposium on The Analytic Hierarchy Process*. Washington, DC.
- Posumah, Ferdy. "Pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap investasi di Kabupaten Minahasa Tenggara." EFISIENSI 15.3 (2015).
- Todaro, M.P. (1995). *Ekonomi untuk Negara Berkembang: Suatu Pengantar tentang Prinsip-prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*; Penerjemah, Agustinus Subekti, Edisi 3, Cetakan 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Tiga. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Q.S Hud : 61 .(n.d). PT Syaamil Cipta Media
- Mankiw, N.G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Muttaqin, Rizal. 2018. *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic*
- Kodoatie, R.J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory (2003). "Pengantar Ekonomi (Haris Munandar, Penerjemah)". Erlangga, Jakarta.
- Todaro, MP (2000), "Economic development" , Addison Wesley, Wesley.
- Adisasmita,Sakti Adji. (2012).Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah. Yogyakarta: Graha ilmu
- Maqin, Abdul. "Pengaruh Kondisi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa barat." Trikonomika Journal 10.1 (2014): 10-18.

- Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi Keenam. Yogyakarta
- Samuelson, Paul A. Dan Nordhaus William D. 2004. Ilmu Makro Ekonomi (Edisi Terjemahan) Edisi Tujuh Belas. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jhingan, M.L. 2004. “*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*”. Edisi 1 cetakan Ke-10. PT. Grafindo Persada: Jakarta
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. *Dasar–dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari Tanjung, 2011. *Pengaruh pembangunan infrasktutur terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*. UIN Syarif hidayahtulah Jakarta.
- Marsaulina. (2005). *Pengaruh infrastruktur terhadap produktivitas ekonomi daerah (1983-2002)*. Jakarta: FE UI.
- Growth in Islamic Perspective*. Maro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 .No. 2 November 2018.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi keempat*. Universitas Diponegoro (BPUD).
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto ( pdrb ) dan upah minimum kota ( umk ) terhadap penyerapan tenaga kerja. *Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI Pengaruh, 14(1)*, 36–43.
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sari, M. A. (2018). Impact of Investment, Labor, and Infrastructure on Java Island Economic Growth 2011-2017. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics, 1(3)*, 230–241. <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i3.35151>
- Istiqomah, I., Wibowo, A. A., Yuniarti, E., & Gunawan, D. S. (2019). Determinants of Gross Regional Domestic Product in Eastern Indonesia Region. *Trikonomika, 18(1)*, 18. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v18i1.1233>
- Sopiana, Yunita, N. R. (2020). *Investment , Absorbed Labor , Infrastructure and Exports on the GDP of Kotabaru District from Special Economic Zone*. 3(July), 148–156.

- Atmaja, H., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 14847.
- Maqin, A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika*, 10(1), 10–18.
- Nugraha, H. S. (2014). *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2012*.
- Pengaruh, S., Infrastruktur, P., Pertumbuhan, T., Pulau, E., & Oleh, S. (2014). *S a b a r u d i n*. 1–76.
- Rahayu, Y., & Soleh, A. (2017). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Pendekatan Fungsi Cobb Douglas). *Jurnal Development*, 5(2), 125–139.
- Sumadisa, I., Tisnawati, N., & Wirathi, I. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 925–947.
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222–236.
- Safitri,umi. (2018). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pdrb Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2004-2016. Skripsi : FEB UII Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I DATA INDUK PENELITIAN

<b>Kab/Kota</b>	<b>Tahun</b>	<b>PDRB(Miliar Rupiah)</b>	<b>panjang Jalan (baik KM)</b>	<b>PMA(Rp)</b>	<b>PMDN(Rp)</b>	<b>Listrik(kwh)</b>
Kulonprogo	2012	5475	483.2	329633585.00	34017508942.00	69502000
Kulonprogo	2013	5742	535.82	3078450000.00	34017508942.00	78746100
Kulonprogo	2014	6004.32	535.82	498512130000.00	378473808942.00	86652050
Kulonprogo	2015	6281.90	518.23	562480880000.00	494698308942.00	98008850
Kulonprogo	2016	6580.68	473.48	562773100000.00	523951508942.00	106785150
Kulonprogo	2017	6973.41	402.21	635331010000.00	568624408942.00	115408950
Kulonprogo	2018	7729.57	616.88	688739390000.00	5093777408942.00	126201550
Kulonprogo	2019	8772.58	345.05	702837890000.00	9948563308942.00	143856250
Bantul	2012	13407	417.41	240074130.00	191257086711.00	245843410
Bantul	2013	14,139	418.34	226255372675.00	241023193711.00	268365810
Bantul	2014	14851.12	443.62	249910092675.00	253292293711.00	286279610
Bantul	2015	15588.52	330.74	343256505175.00	268006193711.00	310547860
Bantul	2016	16375.51	327.54	435039135875.00	308249693711.00	341602660



Bantul	2017	17209.87	271.39	537646465875.00	345332493711.00	186291020
Bantul	2018	18150.88	505.83	622207165875.00	409823793711.00	401512310
Bantul	2019	19154.77	251.96	642292165875.00	520618093711.00	433474060
Gunungkidul	2012	9695	438.81	103158273.89	35502559948.00	111578748
Gunungkidul	2013	10177	452.77	96339580000.00	35502559948.00	119581848
Gunungkidul	2014	10639.79	462.57	123524460000.00	35502559948.00	126987698
Gunungkidul	2015	11152.36	479.15	136083210000.00	35502559948.00	137205148
Gunungkidul	2016	11 696.16	492.62	140644340000.00	43852559948.00	146761048
Gunungkidul	2017	12281.56	596.77	147843400000.00	97077459948.00	158957848
Gunungkidul	2018	12914.88	508.72	149198140000.00	110727459948.00	173658548
Gunungkidul	2019	13603.37	508.72	176729140000.00	161604659948.00	187290317
Sleman	2012	23957	394.10	2437246805.27	1242033289418.00	260730429
Sleman	2013	25367	378.16	2720103359364.00	1242243389418.00	290338021
Sleman	2014	26713.07	360.9	2890038719364.00	1349718389418.00	312978521
Sleman	2015	28098.01	379.58	3009698007619.00	1431044984611.00	339586921
Sleman	2016	29563.38	366.28	3112539397619.00	1831966948347.00	368724041
Sleman	2017	31140.59	372.50	3283859377619.00	1930831948347.00	399009741

Sleman	2018	33139.20	574.74	3367621437619.00	3364303148347.00	431206741
Sleman	2019	35289.81	467.10	3474799437619.00	4159517948347.00	464861291
Kota Yogyakarta	2012	19189	111.43	176716013682.00	1303134160910.00	443310729
Kota Yogyakarta	2013	20240	111.43	2157338880844.00	1311867839735.00	477895295
Kota Yogyakarta	2014	21307.76	129.24	2193868440844.00	1551559239735.00	507592425
Kota Yogyakarta	2015	22393.01	145.24	3220222180941.00	1722410411127.00	563517595
Kota Yogyakarta	2016	23536.29	206.95	3303845997841.00	1814798982519.00	613543645
Kota Yogyakarta	2017	24768.43	95.21	3431845107841.00	1875582182519.00	653430095
Kota Yogyakarta	2018	26128.65	95.22	4298742027841.00	1970530882519.00	689686017
Kota Yogyakarta	2019	27685.13	115.10	4349296527841.00	2457697382519.00	723166267

**UJI T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JALAN	1.460634	2.880922	0.507002	0.6157
LISTRIK	2.29E-05	4.45E-06	5.133362	0.0000
PMA	7.43E-10	3.61E-10	2.058306	0.0481
PMDN	2.46E-10	1.25E-10	1.975447	0.0572
C	8627.014	1349.114	6.394580	0.0000

## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Moh Irfan Kuzairi  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat , Tanggal lahir : Tulungagung, 31 Agustus 1997  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat Asal : Ngadirejo Pojok Ngantru, Tulungagung, Jawa Timur  
 Alamat Domisili : Sorowajan, Banguntapan, Bantul  
 Email : Irfankuzairi7099@gmail.com  
 No.Hp : 082230683839



### B. Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2016-2021
MAN	MAN KUNIR BLITAR	2014-2016
MTS	MTSN NGANTRU	2012-2014
SD	SDN O2 POJOK	2007-2012

### C. Pengalaman Organisasi

PMII Rayon Ekuilibrium 2016/2021

### D. Prestasi

2<sup>nd</sup> KALIGRAFI TINGKAT KABUPATEN

2<sup>nd</sup> MUROKI, TARKHIM SE-KARISIDENAN KEDIRI

### E. Pengabdian Masyarakat

PKD PMII 2016-2018